

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara tentang Penanaman Nilai-nilai Tauhid pada Anak Usia Dini dengan Model Pembelajaran Sentra di TK Yaa Bunayya Surabaya :

A. Dengan Kepala Sekolah, Ibu Fifin Wahyu, SPd.

1. Apa Visi dan Misi dan tujuan TK Yaa Bunayya ?
2. Apa latar belakang TK Yaa Bunayya menggunakan Model Pembelajaran sentra ?
3. Berapa sentra yang dilaksanakan di TK Yaa Bunayya
4. Berapa jumlah murid Tk dan berapa rombongan belajarnya ?
5. Bagaimana keadaan guru dan berapa jumlah guru dan karyawan di TK Yaa Bunayya?
6. Kurikulum apa yang digunakan di TK Yaa Bunayya ?
7. Bagaimana penanaman nilai-nilai tauhid di TK Yaa Bunayya?
8. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan sentra ?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang sering ditemui dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai tauhid dengan model pembelajaran sentra ?

B. Dengan Risbang (Riset dan Pengembangan) TK Yaa Bunayya, Ibu drh. Tutwuryandini.

1. Bagaimana sekilas sejarah TK Yaa Bunayya Surabaya?
2. Bagaimana latar belakang melaksanakan model pembelajaran sentra ?

3. Bagaimana latar belakang TK menjadikan nilai-nilai tauhid sebagai landasan semua kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana desain kurikulum yang berlandaskan tauhid?

C. Dengan Guru – guru Sentra (7 orang)

1. Apa pengertian sentra : imtaq, persiapan, balok , peran besar, peran kecil , bahan alam dan seni ?
2. Apa tujuan dari sentra : imtaq, persiapan, balok , peran besar, peran kecil , bahan alam dan seni ?
3. Apa saja media/alat main yang disediakan di sentra : imtaq, persiapan, balok , peran besar, peran kecil , bahan alam dan seni ?
4. Hambatan yang sering ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran?

LAMPIRAN 2

Hasil Observasi

A. Observasi tanggal 13 April 2015, tentang penanaman nilai-nilai tauhid di TK

Yaa Bunayya mulai : 7.30 – 10.30

Pukul 07.30 – 08.00 : kegiatan berdo'a : “ sebelum berdo'a anak-anak sesuai kelompoknya duduk melingkar kemudian guru menanyakan khabarnya, dan anak-anak diajak mengucapkan hamdalah atas karunia yang diperoleh pagi itu, setelah itu guru bertanya siapa yang mendirikan shalat bersama orang tua masing-masing, kalau anak-anak menjawab ya, bu guru mengucapkan hamdalah sambil mendo'akan agar anak-anak diberi keistiqomahan, dan bagi yang belum guru, mendo'akan semoga anak-anak diberi hidayah oleh Allah SWT sehingga mau belajar menegakkan Sholat. Setelah itu guru, mengajak anak-anak berdo'a agar kegiatan hari itu diberi kelancaran dan anak-anak mendapat ilmu yang bermanfaat, membaca Syahadat dan membaca ikrar.

Pukul 08.00 – 08.30 : Saat kegiatan fisik motorik. Sebelum melakukan kegiatan , anak melingkar secara berkelompok di lapangan dibimbing oleh seorang guru. Kemudian Guru menyampaikan pada anak bahwa Allah telah memberi kita tubuh dan anggota tubuh yang lengkap, untuk itu sebagai bentuk syukur maka anak-anak harus menjaganya supaya tetap sehat yaitu dengan cara berolah raga.

Setelah itu secara berkelompok anak melakukan gerakan-gerakan melompat dengan dua kaki dan satu kaki secara bergantian .

Pukul 08.30 – 09.00 . Kegiatan makan snack. Anak-anak bersama-sama membuka bekalnya, dan salah satu diminta untuk memimpin do'a sebelum makan. Di saat makan guru menyampaikan betapa Allah itu maha Kuasa telah menciptakan berbagai bahan makanan yang bermanfaat buat tubuh kita, sehingga kita bisa makan yang enak-enak dan baik untuk tubuh kita. Anak juga dilatih untuk berbagi sehingga rasa empati dan dermawan akan terbentuk.

Pukul 09.00 – 10.30. Kegiatan di Ruang A , yang terdiri dari sentra Imtaq, peran kecil, peran besar dan seni. Siswa masuk dengan berbaris terlebih dahulu sebelum masuk sentra. Kemudian duduk melingkar menyanyikan lagu “salam”, kemudian guru menanyakan khabar anak, perasaannya, dan mulai membaca Al Qur'an surat An Nahl : 68-69. Lalu membahas tema “lebah “ dengan bahasan yang telah disepakati. Di semua sentra guru juga selalu mengalirkan nilai-nilai tauhid . Mengamati lebah (berupa gambar dan mikro play lebah) sebagai ciptaan Allah kemudian mengingatkan akan karunia Allah pada anak yang berupa akal sehingga bisa berpikir tentang tanda-tanda kebesarannya, juga guru selalu mengucapkan kalimat-kalimat thayibah seperti subhanallah jika melihat sesuatu yang menakjubkan, hamdalah, dan beristighfar jika melihat hal-hal yang keluar dari aturan. Dalam hal memujipun guru selalu berucap :”Alhamdulillah Allah telah memberi ilham pada kalian sehingga kalian bisa menjawab pertanyaan ustadzah”, atau subhanallah Allah memberikan ide-ide yang indah sehingga kamu bisa melukis dengan indah”. Selain itu anak-anak juga dilatih melakukan ibadah sehari-hari seperti wudhu dan Shalat yang sering dilakukan di sentra ibadah atau di sentra main peran,

Sedangkan dalam mengenalkan Tauhid asma' wasifat anak menghafat beberapa nama asma'ul husna dan artinya dan guru sering mengalirkannya dalam proses pembelajaran.

B. Observasi tanggal 13 April 2015, tentang penanaman nilai-nilai tauhid di TK

Yaa Bunayya mulai : 10.30 – 13.00

Pukul 10.30 – 11.30. Kegiatan di Ruang B dan halaman kelas. Yang terdiri dari sentra balok, persiapan dan bahan alam.

Setelah kegiatan sentra selesai anak-anak diminta untuk membereskan kembali apa yang telah digunakannya sebagai latihan bertanggung jawab. Dan setelah beres-beres anak-anak melingkar kembali lalu melakukan recalling (menceritakan kembali kegiatan apa yang telah dilakukan), dan guru mengajak anak-anak untuk merenungi bahwa kita dapat melakukan kegiatan hari itu karena Allah , tanpa izinNya tentu kita tidak bisa melakukannya. Untuk itu anak diajak bersyukur dengan mengucap hamdalah bersama-sama.

Pukul 11.30 -11.15 . Kegiatan Mengaji. Anak-anak mengaji secara berkelompok, dengan dibimbing oleh seorang ustadzah . Sebelum mengaji anak-anak pun diberi motivasi bahwa Allah menurunkan Al Qur'an ini sebagai pedoman hidup kita, jadi kita sebagai anak muslim harus bisa membacanya, supaya nanti anak-anak dapat mempelajarinya supaya paham isinya. Dan kata Allah, siapa yang membaca Al Qur'an satu ayat saja, pahalanya sepuluh kali lipat.

Pukul 11.15 – 11.45 . makan siang. Anak-anak dan guru makan siang yang disediakan katering sekolah. Dan anak diajak mencuci tangan, berdo'a, makan dengan cara megambil makan sendiri (prasmanan) secara bergantian.

Pukul 11.45 – 12.30. Berwudhu dan Shalat dhuhur. Sebelum shalat guru menyampaikan bahwa kita akan menghadap dan berbicara dengan Allah yang menciptakan kita, maka kita harus berusaha untuk khusyu'. Setelah shalat anak dimotivasi untuk berdo'a sesuai dengan keinginannya masing-masing. Hal ini dilakukan secara rutin untuk menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT.

Pukul 12.30 – 13.00. Menjelang pulang, para guru juga mengingatkan agar anak-anak tidak lupa mendirikan shalat, berdo'a dan mengaji. Dan bu guru mendo'akan anak-anak agar dijadikan anak sholeh dan sholehah.

Catatan :

Dalam setiap selingan, guru juga selalu mengajarkan lagu-lagu yang Islami dan mengandung pesan ketauhidan. Guru juga mengenalkan Asmaul Husna, dengan lagu atau dalam komunikasi sehari-hari.

C. Observasi langkah-langkah dan aktivitas semua sentra setiap hari di TK Yaa Bunayya pada tanggal 15-16 April .

1. Guru menyediakan pijakan lingkungan Main. Di dalamnya guru mengelola awal lingkungan main dengan menyediakan serta menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang cukup (3 tempat main untuk setiap anak). Intensitas (lamanya waktu) dan densitas (jumlah tempat main) main telah direncanakan , ada berbagai bahan main yang mendukung tiga jenis main,

yaitu sensorimotor, pembangunan dan simbolik. Tersedia berbagai bahan main yang mendukung pengalaman keaksaraan. Dan guru menata kesempatan main untuk mendukung hubungan yang positif.

2. Pijakan pengalaman sebelum main. Pada bagian ini guru membacakan buku yang berkaitan dengan tema 'Lebah', lalu membacakan ayat al Qur'an surat An Nahl ayat 68-69 dan artinya . Kemudian setiap sentra akan membahas tema lebah secara umum dan yang khusus sesuai dengan pembagian materi yang telah disepakati. Seperti tentang macam-macam lebah dibahas di sentra seni, ciri-ciri tubuh lebah dibahas di sentra persiapan, sarang lebah dibahas di sentra balok, manfaat lebah dibahas di sentra Imtaq, budidaya dan cara hidup lebah dibahas di sentra peran besar dan kecil. Kemudian guru menggabungkan kosakata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung perolehan keterampilan kerja. Guru juga memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan yang disediakan disentra. Selanjutnya, guru mendiskusikan aturan yang diharapkan dari kegiatan main. Dijelaskan pula rangkaian waktu main pada anak-anak.
3. Pijakan pengalaman main setiap anak. Di setiap sentra alat main berbeda-beda sesuai dengan ciri khas sentranya. Dalam pijakan yang bersifat individual ini , guru memberikan waktu kepada anak untuk mengelola dan memperluas pengalaman main mereka; mencontohkan komunikasi yang tepat; memperluas dan memperkuat bahasa anak; memberi kesempatan bersosialisasi dengan teman sebaya; serta mengamati serta mendokumentasikan perkembangan kemajuan anak.

4. Pijakan pengalaman setelah main (recalling). Dalam hal ini guru meminta anak untuk membereskan alat-alat main yang telah digunakan, kemudian anak-anak duduk melingkar untuk mengingat kembali apa yang telah dilakukannya dan saling menceritakan pengalaman mainnya kepada semua teman-temannya.
5. Setelah anak-anak pulang, guru-guru melakukan asesmen dan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.

LAMPIRAN 3 :

FOTO-FOTO KEGIATAN



Saat Sharing di Sentra Balok



Guru membenacakan Ayat Al Qur'an diawal sharing



Bermain Puzzle masjid 3 dimensi dengan peraga Shalat di sentra Imtaq



Bermain peraga manasik Haji di sentra Ibadah



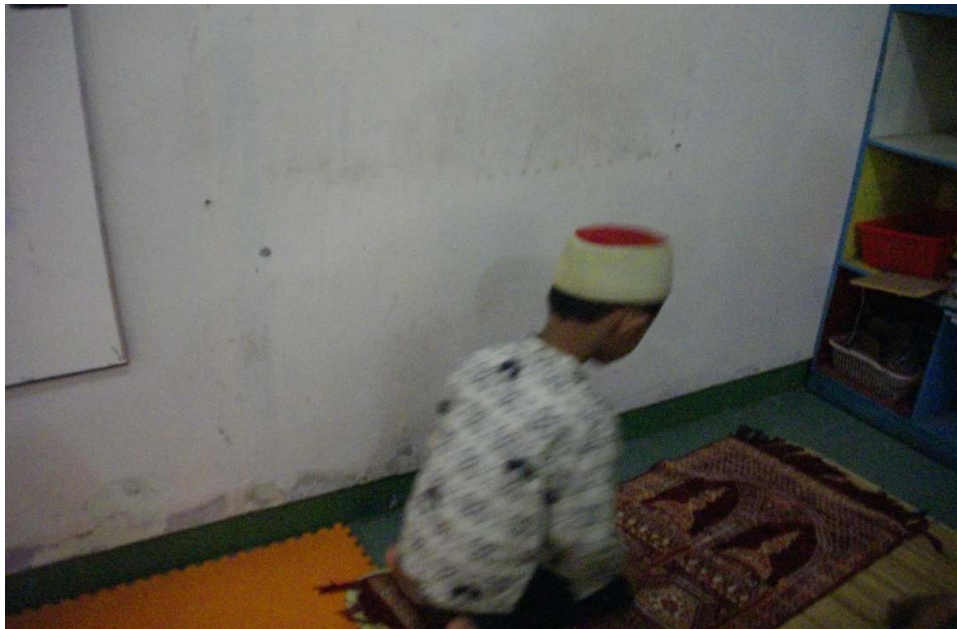
Bermain Peran di sentra Peran besar



Kegiatan di sentra bahan alam



Kegiatan bermain di sentra Peran kecil



Praktek Sholat di Sentra Imtaq

